



LKPD 3

TOLERANSI

TEMA 1

Indahnya Kebersamaan

SUBTEMA 2

Kebersamaan dalam Keberagaman

Pembelajaran 1

Nama kelompok :



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Toleransi

Satuan Pendidikan : SDN Tanah Sereal 01 Pagi
Kelas/ Semester : IV/ 1
Tema : 1 Indahnya Kebersamaan
Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran : 1

Petunjuk Umum:

1. Isilah identitasmu terlebih dahulu!
2. Ikutilah petunjuk yang ada pada LKPD

Tujuan Kegiatan:

Melalui penugasan dengan LKPD, peserta didik mampu mengomunikasikan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis

Alat dan Bahan :

1. *Handphone*
2. Teks Bacaan

Langkah Kegiatan :

1. Bacalah teks bacaan "Belajar dari cerita"!
2. Jawablah pertanyaan terhadap teks bacaan tersebut!
3. Kamu bisa berdiskusi dengan teman kelompokmu!
4. Sampaikan hasilnya di depan teman-temanmu!



Bacalah teks berikut dalam hati!

Belajar dari Cerita

Burhan selalu memulai kegiatan di kelas dengan berbagi cerita. Bukan Pak Burhan yang bercerita, tetapi anak-anak di kelas yang bergantian bercerita. Berbagi cerita selalu dinantikan oleh anak-anak. Semua ingin memperoleh kesempatan bercerita.

Pagi ini, Pak Burhan mengajak anak-anak berbagi cerita seputar hari raya. "Sehari sebelum hari Natal, yaitu di tanggal 24 Desember, aku dan keluarga berkumpul di rumah Opa." ujar Edo. "Di hari itu, Oma pasti memasak makanan spesial yang jarang dimakannya di hari lain. Papeda juga menjadi makanan spesial yang terhidang di malam Natal. Kami sekeluarga berkumpul hingga larut malam, dan mengakhiri malam dengan berdoa. "Nah, kalau di hari Natal, pada tanggal 25 Desember, kami sekeluarga pergi beribadah Natal di gereja.

"Wah, ternyata hampir sama seperti hari raya Idul Fitri ya" ujar Siti. "Kami pun di hari Idul Fitri selalu berkumpul dan saling memohon maaf dengan kerabat dan saudara setelah ibadah di Masjid," tambahnya.

"Iya ya, sama seperti Edo pada hari Natal, saat Idul Fitri juga selalu ada makanan spesial, yaitu ketupat dan opor ayam." Udin menambahkan komentar Siti.

"Di Bali, menjelang hari raya Galungan seluruh kampung selalu ramai dihiasi oleh penjor atau janur yang tinggi. Kami sekeluarga lebih sering pulang ke Bali menjelang hari raya Galungan agar bisa berkumpul dengan sanak saudara di sana. Sebelum merayakan bersama, keluarga melakukan kegiatan ibadah di Pura pada pagi hari," kata Dayu.

Ah, semua sudah bercerita. Aku juga mau bercerita, Pak. Boleh ya, hari ini banyak yang berbagi cerita." pinta Lani. Pak Burhan dan teman-teman sekelas tertawa.

"Tentu saja boleh, Lani. Ayo, sekarang giliranmu bercerita." ujar Pak Burhan.





“Nah, kamu pasti belum pernah mendengar cerita tentang kebiasaan keluargaku di hari raya Waisak. Sebenarnya sih tidak banyak berbeda. Ibu dan nenekku biasanya juga membuat masakan spesial menjelang hari raya Waisak. Saat ini nenekku yang paling tua, jadi semua keluarga akan datang ke rumahku untuk berkumpul pada hari Waisak. Selain menyediakan makan untuk keluarga, pada hari tersebut biasanya kami pun berbuat kebaikan bagi orang lain yang membutuhkan. Vihara, rumah ibadah kami pun dipenuhi cahaya lilin dari umat yang hadir untuk menjalankan ritual ibadah di sana.” Lani mengakhiri ceritanya.

“Berbagi cerita memang selalu menyenangkan. Kita bisa belajar dari banyak cerita, juga belajar dari teman yang berbeda.” ujar Pak Burhan menutup kegiatan pagi ini.



1. Apakah perbedaan yang dimiliki oleh enam sekawan menghalangi mereka untuk berteman dan bekerja sama? Jelaskan!



2. Bagaimana sikapmu jika kamu bermain dengan teman yang berbeda agama?



3. Ceritakan pengalamanmu memiliki teman yang berbeda agama. Perbedaan apa yang kamu ketahui? Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan tersebut?

